



**ANALISIS BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN PERAWAT DALAM  
PENGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI UNIT RAWAT JALAN**

**Muhlizardy\*, Asti Nurhayati, Latifah Isnaini, Nafisa Zahrani**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

\*[muhlizardy92@aiska-university.ac.id](mailto:muhlizardy92@aiska-university.ac.id)

***ABSTRACT***

Percepatan digitalisasi layanan kesehatan di Indonesia mendorong implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di berbagai fasilitas kesehatan. Namun, adopsi RME seringkali menambah beban kerja perawat yang berdampak pada tingkat kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan kepuasan perawat dalam penggunaan RME di unit rawat jalan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perawat dipilih menggunakan teknik total sampling. Analisa data menggunakan spearman rank (Rho) dengan ketentuan  $\alpha < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara beban kerja dan kepuasan perawat ( $r = -0,724$ ;  $p = 0,000$ ), yang berarti semakin tinggi beban kerja, semakin rendah kepuasan perawat terhadap penggunaan RME. Temuan ini mendukung teori NASA-TLX dan Technology Acceptance Model (TAM), serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi peningkatan efektivitas sistem RME dan kesejahteraan kerja perawat di layanan rawat jalan.

Kata kunci: beban kerja; kepuasan; perawat; RME

***ANALYSIS OF WORKLOAD ON NURSES' SATISFACTION IN THE USE OF  
ELECTRONIC MEDICAL RECORDS (EMR) IN OUTPATIENT UNITS***

***ABSTRACT***

*The acceleration of digitalization of health services in Indonesia encourages the implementation of electronic medical records (EMR) in various health facilities. However, the implementation of EMR often increases the workload of nurses, which has an impact on the level of job satisfaction. This study aims to determine how workload affects nurse satisfaction when using EMR in outpatient units. This study is a quantitative study, using a correlational research design with a cross-sectional approach. The population in this study was 22 nurses selected using the total sampling technique. Data analysis used Spearman rank (Rho) with the provision of  $\alpha < 0.05$ . The results showed that there was a significant negative relationship between workload and nurse satisfaction ( $r = -0.724$ ;  $p = 0.000$ ), which means that the higher the workload, the lower the nurse satisfaction with the use of RME. These findings support the NASA-TLX theory and the Technology Acceptance Model (TAM) and contribute to the development of strategies to improve the effectiveness of the RME system and the work well-being of nurses in outpatient services. By addressing the factors that contribute to workload, healthcare administrators can enhance both the usability of the RME system and the overall job satisfaction of nurses. Implementing targeted training and support initiatives may further alleviate the pressures associated with high workloads, leading to improved patient care outcomes.*

*Keywords: EMR; nurse; satisfaction; workload*

## PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor layanan kesehatan kini menjadi arus utama di tingkat global, tidak terkecuali di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya tersebut, pemerintah telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) sebelum akhir 2023 (Hossain et al., 2025). Mengacu pada data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023), sekitar 75% rumah sakit di Indonesia telah mengimplementasikan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari upaya transformasi digital di sektor kesehatan. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat meminimalisasi potensi kesalahan dalam pencatatan medis, mempercepat serta memperluas akses terhadap informasi pasien, sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan klinis yang berbasis pada data yang akurat dan terintegrasi. (Amalia et al., 2021; Khathimah et al., 2025).

Namun, meskipun adopsi RME telah menunjukkan berbagai manfaat, namun proses adopsinya di rumah sakit seringkali menimbulkan tantangan besar, terutama bagi perawat. Salah satu tantangan utama adalah beban kerja tambahan dan kebutuhan adaptasi terhadap teknologi baru (Hossain et al., 2025). Studi oleh (Herlina, 2023) mengungkapkan bahwa lebih dari 40% perawat merasa kewalahan dalam mengoperasikan sistem RME karena kurangnya pelatihan, waktu yang terbatas, dan kompleksitas sistem. Studi Assessment Subjective Workload pada perawat menunjukkan bahwa beban kerja subyektif tinggi berkorelasi negatif signifikan dengan kepuasan kerja dan kualitas pelayanan (Misni et al., 2025). Tingginya beban administratif dari penggunaan teknologi EHR telah diketahui meningkatkan tingkat stres dan burnout staf klinis (Dunn et al., 2021). Beban kerja yang tinggi merupakan tantangan utama bagi perawat, mencakup tanggung jawab klinis, administratif, dan penggunaan teknologi seperti RME. Beban kerja yang berat terbukti meningkatkan stres kerja, memengaruhi kinerja, dan berdampak pada kualitas pelayanan keperawatan (Angin et al., 2021; Kusumaa et al., 2021).

Menurut (Hariyati et al., 2020), setelah penerapan sistem dokumentasi elektronik di sebuah RS di Indonesia, terjadi peningkatan signifikan ( $p=0.001$ ) dalam usability dan kepuasan perawat. Namun, data dari RS Siti Khodijah yang menggunakan TAM & Servqual menunjukkan hanya 70–85% pengguna merasa puas, dengan kendala terbesar pada relevansi dan akurasi sistem (Misni et al., 2025). Ketidakpuasan ini sering kali disebabkan oleh antarmuka sistem yang kurang ramah pengguna (user-friendly), keterbatasan pelatihan, dan waktu tambahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas administratif. Analisis Time and Motion menemukan perawat menghabiskan waktu lebih lama menggunakan EHR dibandingkan tugas lainnya, bahkan hingga 2,5 tahun pasca-implementasi yang menandakan peningkatan beban kerja berkelanjutan (Bakhoum et al., 2021). Selain itu, Beban kerja yang tinggi pada tenaga kesehatan, khususnya perawat dan dokter, terbukti berdampak negatif pada kualitas pelayanan kesehatan. Beban kerja berlebih dapat menurunkan mutu layanan, meningkatkan stres, dan menurunkan kepuasan kerja, yang pada akhirnya memengaruhi keselamatan dan kepuasan pasien (Rahma et al., 2021). Penelitian oleh (Cesilia & Kosasih, 2024) mengungkapkan bahwa beban kerja yang tidak terkendali dapat menurunkan kualitas pelayanan hingga 35%, terutama di unit rawat jalan yang memiliki arus pasien tinggi. Kondisi ini dapat memengaruhi pengalaman pasien dan efektivitas sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Dalam unit rawat jalan, keterbatasan waktu akibat arus pasien yang cepat dan beban administratif sering menyebabkan dokumentasi tertunda. Dokumentasi yang tertunda atau tidak maksimal dapat menurunkan kualitas asuhan, meningkatkan risiko kesalahan, dan berdampak negatif pada kepuasan staf pengguna RME (Dwiyanti et al., 2021).

Banyak penelitian menganalisis usability dan kepuasan RME, tetapi sebagian besar berfokus pada ruang rawat inap atau laboratorium. Sedikit yang meneliti hubungan langsung antara beban kerja dengan kepuasan perawat terkait RME dalam unit rawat jalan yang dinamis dan penuh tekanan. Beberapa studi menggunakan metode kualitatif atau cross-sectional dengan sampel campuran (dokter, perawat, admin), yang menyulitkan generalisasi hasil ke unit rawat jalan. Selain itu, aspek beban kerja subjektif perawat belum diuji korelasinya secara kuantitatif dengan kepuasan penggunaan RME. Penelitian ini penting karena membantu menjembatani gap antara beban kerja perawat dengan kepuasan terhadap RME di unit rawat jalan. Temuan ini dapat menjadi dasar perbaikan sistem, pelatihan staf, atau kebijakan staffing untuk meningkatkan efektivitas kerja perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja terhadap kepuasan perawat dalam penggunaan RME di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan Cross Sectional untuk menganalisis hubungan antara beban kerja terhadap kepuasan perawat dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Unit Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua bagian: pertama, skala NASA TLX (Hart & Staveland, 1988) untuk mengukur persepsi beban kerja perawat; kedua, indikator TAM yang memuat persepsi kegunaan, kemudahan, dan kepuasan pengguna (Davis, 1989). Jumlah responden pada penelitian sebanyak 22 perawat dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

## HASIL

Tabel 1.  
Karakteristik Responden (n=22)

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki - laki	5	22,7
Perempuan	17	77,3
Usia		
< 25 tahun	1	4,6
26 – 35 tahun	15	68,2
36 – 45 tahun	3	13,6
≥ 45 tahun	3	13,6
Pendidikan Terakhir		
DIII	14	63,6
S1	1	4,6
Ners	7	31,8
Masa Kerja		
≤ 5 tahun	6	27,3
5 – 10 tahun	11	50
≥ 10 tahun	5	22,7

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 17 orang (77,3%). Berdasarkan usia didominasi oleh responden yang berusia 26 - 35 tahun yaitu sebanyak 15 orang (68,2%). Sedangkan dari segi pendidikan terakhir didominasi oleh responden dengan pendidikan D3 Keperawatan yaitu sebanyak 14 orang (63,6%). Serta berdasarkan masa kerja sebagian besar dengan masa kerja 5 – 10 Tahun sebanyak 11 orang (50%).

Tabel 2.  
Distribusi Responden Berdasarkan Beban Kerja Perawat (n=22)

Beban Kerja	f	%
Rendah	3	13,6
Sedang	14	63,6
Tinggi	5	22,7

Tabel 2 menunjukkan bahwa 63,6% responden menyatakan beban kerja perawat di unit rawat jalan PKU Karanganyar dalam kategori beban kerja sedang.

Tabel 3.  
Distribusi Responden Berdasarkan Kepuasan Perawat (n=22)

Kepuasan Perawat	f	%
Tidak Puas	5	22,7
Cukup Puas	3	13,6
Puas	14	63,6

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik responden berada pada kategori puas sebanyak 14 responden (63,6%), cukup puas sebanyak 3 responden (13,6%) dan tidak puas sebanyak 5 responden (22,7%).

Tabel 4.  
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Beban Kerja dengan Kepuasan Perawat Dalam Penggunaan RME (n=22)

Beban Kerja	Kepuasan Perawat								r	p-value
	Puas		Cukup Puas		Tidak Puas		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Rendah	3	100	0	0	0	0	3	100	-0,724	0,000
Sedang	11	78,6	2	14,3	1	7,1	14	100		
Tinggi	0	0	1	20	4	80	5	100		

Hasil uji statistik *spearman rank (rho)* diperoleh  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan  $H_1$  diterima yang berarti adanya hubungan beban kerja dengan kepuasan perawat dalam penggunaan RME di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) antara kedua variabel sebesar -0,724 dengan arah hubungan negatif dan kekuatan korelasi dalam kategori kuat. Hal ini berarti kedua variabel *independent* dan *dependen* berjalan berlawanan arah dimana peningkatan beban kerja pada perawat akan disertai dengan menurunnya kepuasan perawat, begitu pula sebaliknya apabila beban kerja mengalami penurunan maka akan disertai dengan meningkatnya tingkat kepuasan perawat.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara beban kerja perawat dan tingkat kepuasan mereka dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,724 ( $p < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi beban kerja yang dirasakan, semakin rendah tingkat kepuasan perawat terhadap penggunaan sistem RME. Hasil temuan ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Yousef et al., 2024), yang menekankan bahwa tingginya tekanan pekerjaan, termasuk beban kerja yang berlebihan, berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi psikologis serta menurunkan tingkat kepuasan kerja di kalangan tenaga kesehatan. Model ini menjelaskan bahwa ketidakseimbangan antara tuntutan kerja dan sumber daya yang tersedia dapat menyebabkan stres kerja, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas kinerja dan persepsi individu terhadap pekerjaannya (Chua et al., 2024).

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat kegunaan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang rendah berkontribusi secara signifikan terhadap meningkatnya risiko kelelahan kerja (burnout) serta menurunnya tingkat kepuasan profesional di kalangan perawat (Melnick et al., 2021 & Ramoo et al, 2023). Sebuah tinjauan menyeluruh juga menekankan bahwa ketidakpraktisan RME dapat meningkatkan beban kerja kognitif, mengurangi kinerja, dan meningkatkan risiko keselamatan pasien (Jedwab et al, 2023). Hasil ini juga menguatkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Shan et al, 2023), yang menunjukkan tingginya beban kerja yang dialami oleh perawat cenderung berdampak negatif terhadap persepsi mereka terhadap sistem teknologi informasi kesehatan, termasuk Rekam Medis Elektronik (RME), terutama dalam hal persepsi terhadap efektivitas dan kemudahan penggunaannya.

Kepuasan kerja perawat dipengaruhi oleh beban kerja harian, mengingat perawat merupakan tenaga kesehatan terbanyak dan bertugas memberikan layanan 24 jam (Elizar et al., 2020). Studi di rumah sakit swasta Indonesia menemukan 55% perawat mengalami beban kerja tinggi dan 52% merasa tidak puas dengan pekerjaannya (Martinaningtyas et al., 2020). Beban kerja mencakup tugas langsung kepada pasien dan tugas administratif. Jika beban kerja terlalu tinggi, hal ini dapat menurunkan kepuasan kerja, karena berdampak pada kelelahan dan perilaku kerja negatif (Zulher, 2020). Oleh karena itu, penting menciptakan keseimbangan antara beban kerja dan hasil yang diperoleh. Kepuasan kerja perawat mencakup aspek pekerjaan, gaji, promosi, supervisi, dan hubungan antar rekan. Ketidakpuasan dapat menyebabkan absensi, keinginan pindah kerja, bahkan keluar dari profesi (Suweko & Dwiantoro, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat kepuasan kerja perawat dalam penggunaan RME di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar sangat dipengaruhi oleh tingkat keseimbangan beban kerja yang mereka tanggung. Beban kerja yang terlalu ringan berpotensi menimbulkan kejenuhan, sementara beban kerja yang berlebihan dapat menurunkan kepuasan terhadap pekerjaan. Ketidakseimbangan tersebut berdampak langsung pada motivasi serta kinerja perawat. Sebaliknya, ketika perawat merasa puas terhadap pekerjaannya, mereka cenderung menunjukkan peningkatan dalam motivasi kerja dan performa pelayanan.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara beban kerja dengan kepuasan perawat dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat, semakin rendah tingkat kepuasan terhadap RME, dan sebaliknya. Hasilnya mendukung hipotesis penelitian dan memperkuat teori Technology Acceptance Model (TAM) dan NASA-TLX bahwa beban kerja berdampak pada persepsi seseorang tentang kemudahan, kegunaan, dan kepuasan dengan sistem teknologi. Dalam penggunaan RME, ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan teknologi ditentukan oleh desain sistem dan jumlah kerja nyata yang dilakukan pengguna saat melakukan tugas administratif dan klinis secara bersamaan. Hasil ini membawa perubahan signifikan ke dalam praktik manajemen rumah sakit, terutama dalam hal memikirkan bagaimana menerapkan teknologi informasi kesehatan dengan mempertimbangkan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, penelitian ini memperluas penelitian sebelumnya yang melihat hubungan antara teori kepuasan pengguna teknologi dan beban kerja, khususnya dalam konteks area rawat jalan yang dinamis. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk intervensi kebijakan yang meningkatkan efisiensi penggunaan RME, seperti pelatihan yang lebih baik, optimalisasi fitur sistem, dan penataan ulang beban kerja perawat untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan kesejahteraan kerja dan kualitas pelayanan kesehatan

secara keseluruhann.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Azhri, M. Z., Rosarini, A., Wijayanti, D. R., & Riestiyowati, M. A. (2021). The Implementation of Electronic Medical Record (EMR) in The Development Health Care System in Indonesia: A Literature Review. *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 4(3), 8–12. <https://doi.org/10.31632/ijalsr.2021.v04i03.002>
- Angin, E. P., Zulfendri, & Nasution, S. S. (2021). Beban Kerja dan Lingkungan dengan Stres Kerja Perawat di Rawat Inap RSJ. Prof. M. Ildrem Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12, 413–421. [www.stikes-khkediri.ac.id](http://www.stikes-khkediri.ac.id)
- Bakhoun, N., Gerhart, C., Schremp, E., Jeffrey, A. D., Anders, S., France, D., & Ward, M. J. (2021). A Time and Motion Analysis of Nursing Workload and Electronic Health Record Use in the Emergency Department. *Journal of Emergency Nursing*, 47(5), 733–741. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2021.03.007>
- Cesilia, R., & Kosasih. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Kelelahan Kerja terhadap Kinerja Perawat Rosalina. 4(10), 909–922.
- Chua, J. L., Mougammadou, Z., Lim, R. B. T., Tung, J. Y. M., & Sng, G. G. R. (2024). In the shoes of junior doctors: a qualitative exploration of job performance using the job-demands resources model. *Frontiers in Psychology*, 15(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1412090>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dunn Lopez, K., Chin, C. L., Leitão Azevedo, R. F., Kaushik, V., Roy, B., Schuh, W., Banks, K., Sousa, V., & Morrow, D. (2021). Electronic health record usability and workload changes over time for provider and nursing staff following transition to new EHR. *Applied ergonomics*, 93, 103359. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2021.103359>
- Dwiyanti, M., Surahmat, R., & Akhriansyah, M. (2021). Faktor yang berhubungan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Program Studi Keperawatan , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada , Palembang , Sumatera Selatan , Indonesi. *Riset Informasi Kesehatan*, 10(1), 7–17. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.512>
- Elizar, Lubis, & Yuniati. (2020). Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat di RSUD Datu Beru. *Jurnal JUMANTIK*, 5(1), 78–89. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/6809/3121>
- Hariyati, R. T. S., Hamid, A. Y., Eryando, T., & Hasibuan, Z. A. (2020). Usability and satisfaction of using electronic nursing documentation, lesson-learned from new system implementation at a hospital in Indonesia. *International Journal of Healthcare Management*, 13(1), 45–52. <https://doi.org/10.1080/20479700.2018.1504387>
- Hart, S. G., & Staveland, L. E. (1988). Development of Nasa Tlx (Task Load Index): Results of Empirical and Theoretical Research. *Human Mental Workload*. Human Mental Workload, 139–183. [http://ia600503.us.archive.org/29/items/nasa\\_techdoc\\_20000004342/20000004342.pdf](http://ia600503.us.archive.org/29/items/nasa_techdoc_20000004342/20000004342.pdf)
- Herlina, E. (2023). Dampak Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Prikasih. *Journal of Management Nursing*, 2(4), 253–260. <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i4.134>

- Hossain, M. K., Sutanto, J., Handayani, P. W., Haryanto, A. A., Bhowmik, J., & Frings-Hessami, V. (2025). An exploratory study of electronic medical record implementation and recordkeeping culture: the case of hospitals in Indonesia. *BMC Health Services Research*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-025-12399-0>
- Jedwab, R. M., Manias, E., Redley, B., Dobroff, N., & Hutchinson, A. M. (2023). Impacts of technology implementation on nurses' work motivation, engagement, satisfaction and well-being: A realist review. *Journal of Clinical Nursing*, 32(17–18), 6037–6060. <https://doi.org/10.1111/jocn.16730>
- Khathimah, H., Farahany, S., & Purba, S. H. (2025). Tantangan Dan Peluang Dalam Transformasi Digital Kesehatan Di Rumah Sakit. 5(1), 16–23.
- Kusumaa, D., Mahfudurnajamuddin, M., & Arfah, A. (2021). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Unit Pelayanan Rawat Inap Rsu Andi Makkasau Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.31850/economos.v4i1.777>
- Martiningtyas, G., Girsang, L., Astuti, W., Pakpahan, M., & Purimahua, D. I. (2020). The Relationship between Workload and Nursing Job Satisfaction in One Private Hospital in The West Region of Indonesia. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 95. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.95-102.2020>
- Melnick, E. R., West, C. P., Nath, B., Cipriano, P. F., Peterson, C., Satele, D. V., Shanafelt, T., & Dyrbye, L. N. (2021). The association between perceived electronic health record usability and professional burnout among US nurses. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 28(8), 1632–1641. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocab059>
- Misni, Y., Amaningrum, N., & A'la, M. Z. (2025). Indonesian Journal of Global Health Research. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 7(3), 465–482. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>
- Rahma, M., Khu, A., Girsang, E., & Silalahi, M. (2021). Analysis of the influence of workload and the quality of the nurse with the quality of medical services in the inpatient building B general hospital Royal Prima Medan 2019. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 9(7), 1939. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20212359>
- Ramoo, V., Kamaruddin, A., Nawawi, W. N. F. W., Che, C. C., & Kavitha, R. (2023). Nurses' Perception and Satisfaction Toward Electronic Medical Record System. *Florence Nightingale Journal of Nursing*, 31(1), 2–10. <https://doi.org/10.5152/FNJNI.2022.22061>
- Shan, Y., Shang, J., Yan, Y., & Ye, X. (2023). Workflow interruption and nurses' mental workload in electronic health record tasks: An observational study. *BMC Nursing*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01209-9>
- Suweko, H., & Dwiantoro, L. (2020). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat: Literature Review. *Jurnal Keperawatandan Kebidanan*, 11(1), 106–112.
- Yousef, C. C., Farooq, A., Amateau, G., Esba, L. C. A., Burnett, K., & Alyas, O. A. (2024). The effect of job and personal demands and resources on healthcare workers' wellbeing: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, 19(5 May), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303769>
- Zulher, Z. (2020). Analisis Etos Kerja, Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Survey Pada Pegawai UPTD Puskesmas Bangkinang Kota). *Jurnal Menara*

Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi, 6(2), 99–105.  
<https://doi.org/10.31869/me.v6i2.1826>